

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan/instansi sebagai organisasi yang mempunyai berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi, pada umumnya bertujuan menghasilkan barang dan jasa untuk memperoleh keuntungan atau memberikan pelayanan yang memuaskan guna kelangsungan dan perkembangan usahanya agar semakin maju. Didalam mencapai tujuan suatu perusahaan selalu menghadapi masalah baik dari dalam maupun luar, untuk itu maka diperlukan pengendalian internal untuk membantu memperlancar kegiatan di perusahaan, melindungi aset serta memperkecil resiko penyimpangan dan kesalahan dalam setiap aktivitas dalam perusahaan.

Selain itu setiap perusahaan juga memiliki sumber daya, yaitu sumber daya manusia, sumber daya fisik, sumber daya teknologi yang satu sama lainnya saling berkaitan. Salah satu sumber daya yang menunjang kegiatan perusahaan adalah sumber daya fisik yaitu berupa aset tetap yang dapat menjamin kelancaran operasional rutin perusahaan. Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (2015), Aset tetap adalah aset berwujud yang penggunaannya lebih dari satu periode (satu tahun) dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif. Aset tetap pada umumnya terdiri dari dua

yaitu aset tetap berwujud (tangible asset) berarti aktiva yang memiliki bentuk fisik dan bersifat relative permanen dan aktiva tetap tak berwujud (intangible assets) berarti aset berbentuk hak-hak usaha yang dimiliki perusahaan. Harta perusahaan yang termasuk kedalam kelompok aset tetap ini yaitu, tanah (land), gedung (building), mesin, (machine), kendaraan (vehicles), goodwill, hak cipta (copy rights), dan lain sebagainya.

Oleh karena itu perusahaan memerlukan pengendalian internal yang baik untuk melindungi aset tetap dari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan. Menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengertian system pengendalian internal menurut Jason Scott (2014:226) adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah terapai. Untuk itu aset tetap yang ada pada perusahaan harus benar-benar diperhatikan yaitu dengan melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap aset tetap sebaik mungkin. Dengan adanya pengendalian dan pengawasan tersebut maka perusahaan dapat menjaga seluruh aset tetap yang dimilikinya sehingga dapat memperoleh keuntungan yang cukup besar bagi perusahaan. Dan begitu juga sebaliknya apabila perusahaan tidak memiliki pengendalian internal yang baik bagi aset tetap maka akan menimbulkan kerugian dan berdampak buruk bagi kelangsungan perusahaan dimasa mendatang.

Organisasi BUMN memiliki aset tetap yang berpengaruh demi kelangsungan kegiatan operasionalnya, maka dari itu pengamanan terhadap aset tetap sangat diperhatikan. Masalah yang sering terjadi yaitu tidak adanya pengecekan yang rutin dan pemberian label atau nomor pada aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan akan sulit mengontrol dan mendeteksi keberadaannya.

Mengingat begitu pentingnya pengendalian internal terhadap aset tetap bagi sebuah perusahaan atau organisasi maka penulis, menuliskan laporan yang berjudul "*Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Penyusutan Aset Tetap pada Badan Usaha Milik Negara*"

B. Perumusan Masalah

Masalah dapat diartikan sebagai penyimpang anantara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi. Maka pada tahap pembahasan penulis mencoba menguraikan pokok permasalahan yang berhubungan dengan pengendalian internal terhadap aset tetap sehingga mendapatkan hasil yang merupakan gambaran yang secara menyeluruh tentang permasalahan yang dimkasud.

Dengan ini rumusan masalah pada laporan studi literatur yaitu:

"Bagaimana Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Penyusutan Aset Tetap Pada Badan Usaha Milik Negara?"

C. Tujuan Studi Literatur

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Penerapan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam melakukan pengendalian intern terhadap Penyusutan aset tetapnya dengan baik
2. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Program Studi Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

D. Manfaat Studi Literatur

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi informasi dan pengetahuan tentang pengendalian intern terhadap penyusutan aset tetap dalam suatu perusahaan dan membandingkan dengan teori penyusutan aset tetap yang dipelajari selama perkuliahan.
2. Sebagai referensi dan tambahan informasi pengetahuan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian dengan permasalahan yang sama pada masa yang akan datang.

E. Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam review ini adalah studi literatur yang mengacu pada beberapa literatur sebelumnya dengan analisis yang digunakan berupa evaluasi atau menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan. Referensi teori yang diperoleh dengan jalan penelitian studi literatur dijadikan sebagai fondasi dasar dan alat utama bagi praktek penelitian.